

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi unsur-unsur haiku (*kigo* dan *kireji*) yang terdapat pada anime *saidaa no you ni kotoba ga wakiagaru* karya Kyohei Ishiguro dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Unsur-unsur *kigo* yang terdapat pada haiku, yaitu mengindikasikan musim (musim panas, musim semi, musim gugur, dan musim dingin), serta termasuk ke dalam 7 fenomena *kigo* (musim, astronomi, geografi, hewan, tumbuhan, sumber daya manusia, dan acara). *Kigo* yang terdapat pada haiku berjumlah 20 data, yaitu (青鳶、青田、水馬、夏服、大瑠璃、素足、夏草、浴衣、蟬、夏灯、椎の花、夏立、青林檎、向日葵、サイダー、さくら、山桜、山桜と花火、山桜). *Kigo* yang mengindikasikan musim panas berjumlah 15 data, musim semi berjumlah 5 data, serta musim gugur hanya ada 1 data.
  - b. Unsur-unsur *kireji* yang terdapat pada haiku, yaitu berkaitan erat dengan kesan dan mewakili perasaan penyair, serta bersifat seruan, penegasan, dan sebagainya. *Kireji* yang terdapat pada haiku berjumlah 15 data, yaitu (し、かな、かな、や、かな、や、かな、や、し、よ、

し、よ、や、る、なり). *Kireji* かな dan や masing-masing berjumlah 4 data, *kireji* し berjumlah 3 data, *kireji* よ berjumlah 2 data, serta *kireji* る dan なり masing-masing hanya ada 1 data.

2. Dari segi makna haiku pada anime *saidaa no you ni kotoba ga wakiagaru* karya Kyohei Ishiguro dapat disimpulkan sebagai berikut:

Makna haiku yang terdapat pada anime *saidaa no you ni kotoba ga wakiagaru* karya Kyohei Ishiguro adalah 20 data. Dari 20 data tersebut haiku yang terdapat di dalam anime *saidaa no you ni kotoba ga wakiagaru* memiliki makna denotasi (makna harfiah) yang sebagian besar membahas mengenai bunga sakura, makna konotasi (makna kiasan dan tersirat) sebagian besar mencerminkan perasaan penyair, seperti rasa kagum terhadap keindahan alam, mitos sebagian besar melambangkan harapan dan ambisi manusia dalam kehidupan, serta secara keseluruhan dari 20 data tersebut berkesinambungan dengan *kigo* dan *kireji* karena mencerminkan alam dan mewakili perasaan penyair yang kagum terhadap keindahan alam. Hal tersebut telah disesuaikan dengan teori semiotika Roland Barthes di

BAB II.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada STBA JIA

Semoga perpustakaan STBA JIA menambah koleksi buku-buku atau

jurnal yang membahas sastra Jepang, terutama mengenai haiku, serta dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung karena kendala yang sering ditemui dalam penelitian ini adalah minimnya buku teori yang bisa dijadikan sebagai referensi.

## 2. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini, pembaca dapat mengetahui mengenai sastra dan budaya Jepang, terutama haiku (puisi Jepang) yang mengalami perkembangan sangat pesat mulai dari *haikai*, *renga* hingga haiku dan masih populer hingga saat ini. Haiku dapat diteliti melalui berbagai sumber, seperti buku, *e-book*, majalah, kumpulan puisi, film, *hololive*, media sosial (*instagram*, *twitter*, *tiktok*), dan sebagainya. Dengan ini, peneliti berharap sebagai pembaca, terutama mahasiswa sastra Jepang dapat meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan mengenai sastra Jepang.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengumpulkan teori penunjang berupa buku, *e-book*, jurnal, dan artikel terkait dengan penelitian yang ingin diteliti sehingga pada saat proses penelitian, tidak mengalami kesulitan ataupun kekurangan teori, data, dan sebagainya. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya agar mampu menjadi penelitian yang lebih berkembang dan membahas haiku secara mendalam.